KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Se

NOMOR III / APRIL 2021

Transportasi DKI Jakarta
INTEGRATIF DAN INKLUSIF

PESONA ALAM
Tual Surga Bahari yang Masih Alami

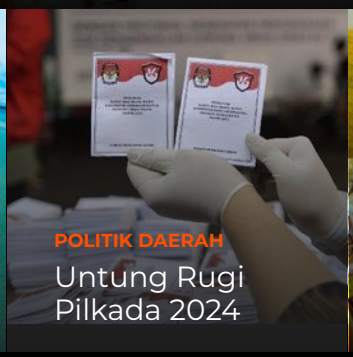

POLITIK DAERAH
Untung Rugi Pilkada 2024

EKONOMI
Kendaripreneur

LINGKUNGAN
Solusi Sampah di Kota Urban

DAFTAR KABAR

"Negeri ini, Republik Indonesia, bukanlah milik suatu golongan, bukan milik suatu agama, bukan milik suatu kelompok etnis, bukan juga milik suatu adat-istiadat tertentu, tapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke

Ir SOEKARNO

Prokolamator, Presiden Pertama RI

4 **KABAR UTAMA**
Transportasi DKI Jakarta Integratif dan Inklusif

7 **POLITIK DAERAH**
Untung Rugi Pilkada Serentak 2024

9 **EKONOMI**
Kendaripreneur, UMKM Tulang Punggung Kendari

11 **PESONA ALAM**
Tual, Surga Bahari yang Masih Alami

13 **FOTOGRAFI**
Surga Bahari Tual

14 **LINGKUNGAN**
Kang Pisman, Solusi Sampah di Kota Urban

16 **INOVASI DAERAH**
Limar, Menerangi Gelapnya Indonesia

19 **KABAR TERKINI**
- **Ngadu Ke Gibran via Whatsapp**
- **Rektor UMMAT Puji Gubernur Zul**

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: Adiel | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita |
Informasi dan Iklan : hubungi +62 812 8844 2160

Kabar Berita

SEKOLAH HUMAS DIGITAL INDONESIA

ZOOMINAR NASIONAL

Tantangan Humas Pemda di Era Digital

PEMBICARA KUNCI
Dr. Zulkifliemansyah*
Gubernur
Nusa Tenggara Barat

NARASUMBER
Boy Hamidy
Praktisi, Konsultan Media Sosial dan Konten Digital

NARASUMBER
Hafidz Muftisany
Jurnalis dan Praktisi Humas Senior

- Humas Digital Bagi Instansi dan Korporasi
- Manajemen Media Sosial Bagi Pejabat
- Publik Relasi Media dan Menulis Rilis Untuk Media Online Nasional

Pelaksanaan
Kamis, 8 April 2021

Investasi:
Rp 500K/ Peserta

Info dan Pendaftaran
0812 8844 2160 (WA)

Scan untuk Pendaftaran

SPACE AVAILABLE
+62 812 8844 2160

Foto: Istimewa

Transportasi DKI Jakarta

INTEGRATIF DAN INKLUSIF

DKI JAKARTA sebagai ibukota negara terus berbenah. Sorotan utama dari satu periode ke periode lain adalah penataan transportasi.

Isu transportasi menjadi catatan tahun ke tahun. Kemacetan sebagai ekses buruk penataan transportasi seolah menjadi persoalan tak selesai di DKI Jakarta.

Persoalan transportasi menjadi satu prioritas dalam kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Anies mengetengahkan sebuah konsep penataan transportasi: integratif dan inklusif.

Anies menyebut, arah pembangunan transportasi di DKI harus memenuhi tiga model integrasi. Integrasi fisik, integrasi pembayaran dan integrasi pengelolaan pengembangan transportasi.

"Jadi, kami di DKI ini melakukan berbagai integrasi dalam kebijakan transportasi publik, Integrasi secara fisik, integrasi secara payment sistem ini sedang diproses, ketiga integrasi dalam manajemen pengembangannga," kata Anies.

Anies menjelaskan integrasi fisik dilakukan dengan menghubungkan antar-moda transportasi publik yang ada di Jakarta. Integrasi ini tidak hanya melibatkan bus besar, bus medium, dan bus kecil di Transjakarta tetapi juga akan melibatkan transportasi berbasis rel seperti MRT, dan LRT hingga terhubungan dengan bajaj, ojek daring dan angkutan umum.

Integrasi juga dilakukan dengan menyiapkan parkir sepeda di setiap stasiun di Jakarta serta melakukan penataan pedestrian friendly agar pejalan kaki dan pesepeda bisa langsung terkoneksi dengan moda transportasi lain.

Kedua, integrasi secara payment atau sistem pembayaran. Sistem ini digunakan untuk berbagai macam transportasi publik yang terintegrasi melalui satu kartu

JakLingko.

JakLingko sendiri merupakan sistem integrasi transportasi publik yang memuat integrasi rute, integrasi manajemen, dan integrasi pembayaran.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengapresiasi pengintegrasian pembayaran melalui JakLingko di DKI. Menurutnya, dengan cara pembayaran yang terintegrasi, maka masyarakat akan semakin terbantu.

"Bisa dibayangkan kalau kita kemana-mana kartunya ada 5, ini cukup 1 atau bahkan dengan device, kita bisa melakukan kegiatan-kegiatan. Jadi praktis sekali dan memudahkan masyarakat," katanya.

Sementara dari integrasi pengembangan dilakukan dengan membuat papan petunjuk jalan di beberapa titik dekat stasiun dan halte. "Jadi petunjuk jalan ini kami buat untuk memberikan informasi bagi warga DKI, terutama bagi pendatang, yang menggunakan transportasi publik di ibu kota," jelas Anies.

Integrasi transportasi DKI Jakarta juga sudah tersambung dengan kota-kota penyangga di sekitarnya. Selain adanya KRL Jabodetabek, kini ada 6 bus Jabodetabek Residence Connextion (JRC) dan 5 bus medium Bus Rapid Transit (BRT) kerjasama dengan Pemerintah Kota Depok.

Walikota Depok Mohammad Idris menyebut Bus rapid transit (BRT) dikhususkan bus keliling di Jalan Margonda Raya, sedangkan Jabodetabek Residence Connection (JRC) dengan jurusan dimulai dari sub Terminal Sawangan hingga Bundaran Senayan.

BRT JRT dinilai sebagai propaganda untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi oleh masyarakat, sehingga masyarakat beralih ketransportasi umum. “Jadi nantinya masyarakat bias menggunakan transportasi ini setiap harinya,” ujar Idris.

Selain intergratif, DKI Jakarta juga membangun sarana transportasi yang inklusif, mudah diakses untuk semua. Pembangunan transportasi inklusif sudah diterapkan pada moda MRT di DKI.

Berbagai fasilitas dan layanan MRT Jakarta bagi penumpang difabel di antaranya lift prioritas yang tersedia dari lantai dasar hingga peron penumpang, ketersediaan ramp atau bidang miring untuk pengguna kursi roda saat masuk stasiun dan kereta. Ada pula toilet khusus difabel hingga ruang kursi roda di kereta nomor tiga dan empat.

Bagi calon penumpang kursi roda dapat melewati pintu khusus yang lebih lebar di lokasi pemeriksaan tiket. Layar informasi untuk tunarungu, hingga tanda khusus sebagai penumpang prioritas.

Di area beranda peron (concourse), pintu penumpang berukuran lebar 90 sentimeter juga tersedia bagi pengguna ku

rsi roda atau penumpang dengan kereta bayi. Pintu ini juga dapat digunakan oleh pesepeda. Penempatan rambu juga telah mempertimbangkan jarak dan sudut pandang yang nyaman bagi pengguna kursi roda.

Tidak hanya menyiapkan infrastruktur, PT MRT Jakarta (Perseroda) juga bekerja sama dengan pihak terkait dalam penyediaan pelatihan bagi petugas stasiun tentang layanan khusus bagi penyandang disabilitas, mulai dari cara berbicara, mengarahkan, hingga evakuasi dalam situasi kedaruratan

Dewan Transportasi Kota Jakarta pun memberikan penghargaan kepada MRT Jakarta sebagai moda transportasi paling ramah difabel.

Sudah Bisa Dinikmati

Pembangunan moda integratif dan inklusif di DKI Jakarta sudah bisa dinikmati. Semua pengguna moda transportasi sekarang bisa tersambung dengan moda transportasi lainnya. Termasuk dalam pembayaran.

Hasil penataan transportasi ini akhirnya membuat DKI Jakarta keluar dari daftar 10 besar kota termacet di dunia versi TomTom Traffic Index. Jakarta berada di posisi ke-31 dari 416 kota yang diukur lembaga tersebut.

Berdasarkan data TomTom Traffic Index, sejak 2017-2020, tingkat kemacetan Jakarta terus membaik. Pada tahun 2017, Jakarta berada di posisi ke 4 kota termacet di dunia. Setahun berselang, posisi Jakarta turun ke posisi Kemudian, tahun 2019 posisi Jakarta kembali membaik dengan turun ke posisi 10.

Selain itu, DKI Jakarta juga memenangkan Sustainable Transport Award (STA) 2021 atas program integrasi antarmoda transportasi publik.

Anies menyatakan, Jakarta menjadi kota pertama di Asia Tenggara yang memenangkan penghargaan STA, sebab pada tahun sebelumnya hanya menduduki peringkat kedua atau mendapat gelar honorable mention.

"Alhamdulillah, Jakarta terpilih sebagai kota terbaik dunia dalam Sustainable Transport Award 2021. Saya turut berbangga dengan pencapaian Jakarta dalam peningkatan inovasi transportasi terintegrasi," kata Anies.

Hasil nyata perubahan transportasi DKI Jakarta di tangan Anies juga berbuah masuknya ia dalam daftar 21 Heroes 2021 terkait pembangunan sistem transportasi di Jakarta oleh Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI). Dengan masuk dalam jajaran tersebut, Anies sejajar dengan sejumlah tokoh dunia, termasuk pendiri Tesla dan Space X, Elon Musk.

“Pencapaian ini adalah hasil kolaborasi dengan berbagai pihak, kami dari awal membuka kesempatan seluas-luasnya bagi publik untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan sistem transportasi," kata Anies.

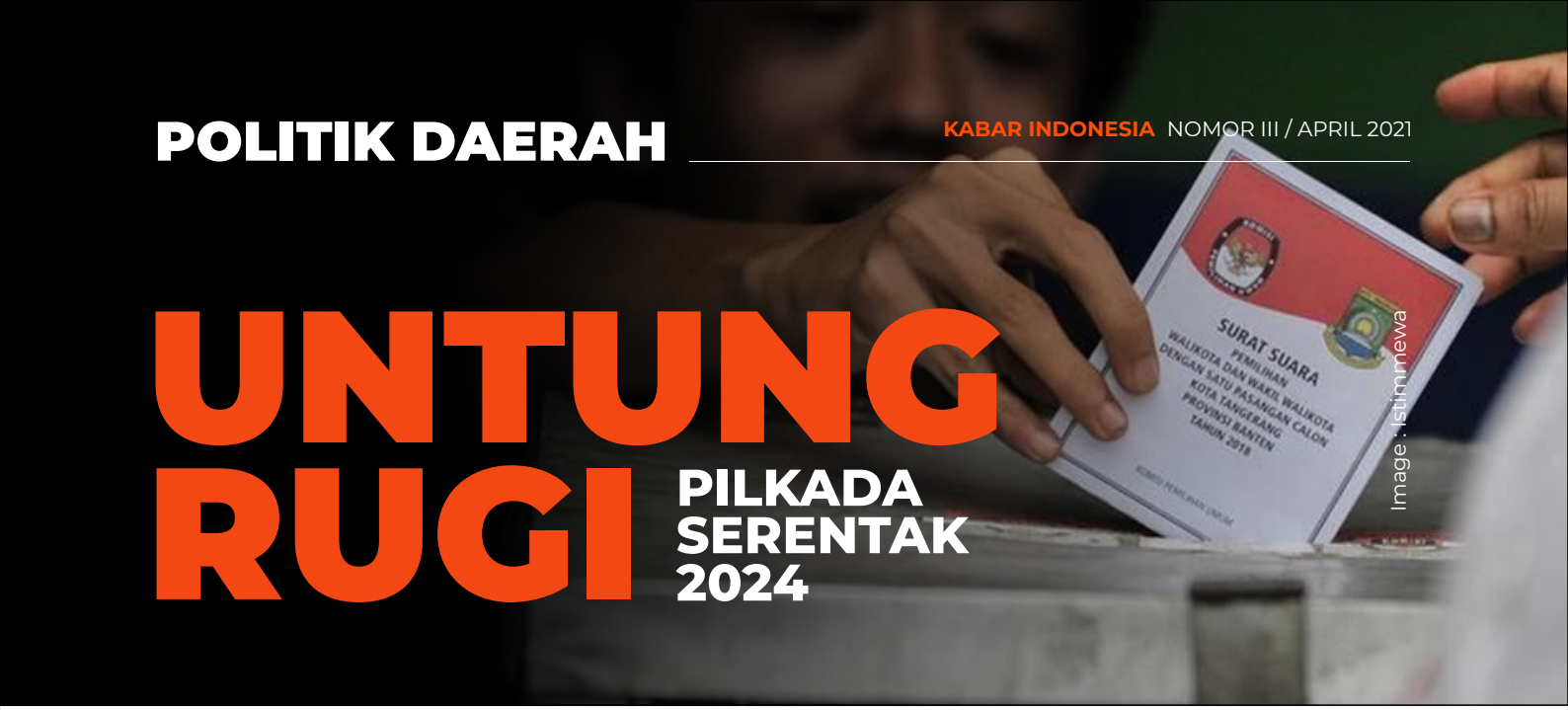

Image : Istimewa

UNTUNG RUGI PILKADA SERENTAK 2024

Badan Legislasi (Baleg) DPR RI bersama dengan Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly sepakat untuk mencabut revisi UU Pemilu dari Prolegnas Prioritas 2021.

Keputusan tersebut kemudian disepakati oleh tujuh dari sembilan fraksi di DPR. Sedangkan Fraksi Demokrat dan PKS menolak.

Dengan adanya pencabutan ini, maka tidak ada Pilkada 2022 dan 2023. Sebab akan tetap dilakukan serentak pada tahun 2024.

Tidak adanya Pilkada pada 2022 dan 2023 menimbulkan beberapa konsekuensi. Setidaknya akan ada 272 kepala daerah yang masa jabatannya habis pada 2022 dan 2023.

Rinciannya pada tahun 2022 sebanyak 101 kepala daerah yang terdiri 7 gubernur, 76 bupati dan 18 walikota. Sedangkan yang berakhir tahun 2023 sebanyak 171 kepala daerah yang terdiri dari 17 gubernur, 115 bupati dan 39 wali kota.

Presiden Jokowi akan menunjuk pejabat (Pj) kepala daerah untuk menggantikan 272 kepala daerah yang habis masa jabatannya pada 2022 dan 2023. Mereka akan menjabat hingga pelaksanaan Pilkada pada November 2024.

Respons publik terhadap Pilkada 2024 dapat dibaca dari hasil Survei Indikator Politik pada 1-3 Februari 2021 dengan melibatkan 1.200. Hasil survei Indikator Politik, 54,8 persen pemilih ingin Pilkada 2022 tetap dilakukan. Sedangkan ada 53,7 persen yang juga tetap mau Pilkada 2023 dilakukan di daerah yang masa jabatannya sudah habis pada tahun tersebut.

Keinginan publik untuk tetap menggelar Pilkada pada 2022 dan 2023 diamini oleh Peneliti Politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zuhro.

Siti memperhitungkan implementasi UU Pemilu di 2024 akan lebih banyak menghasilkan kerugian daripada keuntungan.

Dengan kontestasi politik yang berlangsung dalam satu tahun yang bersamaan, Siti menilai bakal banyak memakan banyak korban. Terutama dari kalangan penyelenggara.

"Itu kerugian yang betul-betul tak terperi bagi Indonesia. Maka akan ada banyak kerugian juga yang kita tuai dari Pemilu-Pilkada serentak yang direncanakan 2024 nanti, karena kita belum melakukan evaluasi secara serius tentang Pemilu 2019," kata Siti.

Siti mengatakan dampak psikologis pun bisa muncul, lantaran masyarakat dipimpin oleh Pj kepala daerah bukan hasil pilkada.

Siti pun menilai ongkos Pemilu yang dilaksanakan serentak pada 2024 akan lebih

272 KEPALA DAERAH HABIS JABATAN

101 Kepala Daerah Habis 2022
-7 Gubernur, 76 Bupati, 18 Walikota

171 Kepala Daerah Habis 2023
-17 Gubernur, 115 Bupatu, 39 Walikota

SURVEI
Indikator Politik

1.200 Responden

54,8 % Ingin Pilkada 2022 tetap dilakukan

53,7 % Ingin Pilkada 2023 tetap dilakukan

besar. Pada 2019 lalu, ketika pileg dan pilpres dihelat bersamaan, ada kenaikan anggaran 61 persen.

Angka itu akan diprediksi bertambah lagi lantaran pileg dan pilpres bakal digelar bersamaan dengan pilkada seluruh Indonesia di tahun 2024. "Jadi asumsi ya bahwa pemilu serentak 2019 akan ngirit, efisien, boro-boro," kata dia.

Dewan Pembina Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini menyebut penataan jadwal pemilu pasca Pilkada 2024 akan sulit dilakukan. Titi menuturkan, jika ingin mengubah siklus kepemiluan, misalnya Pilkada di 2026, konsekuensinya harus memotong masa jabatan dari pejabat yang terpilih di 2024. “Dan itu akan sangat kompleks dan menimbulkan penolakan,” kata Titi.

Sementara Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar mengungkapkan sikap pemerintah yang tetap pada UU 10 Tahun 2016 pasal 201 yang menyebut Pilkada serentak digelar pada 2024.

"Kami berpendapat bahwa UU ini mestinya dijalankan dulu. Tentu ada alasan-alasan filosofis, ada alasan-alasan yuridis, ada alasan-alasan sosiologis, dan ada tujuan-tujuan yang hendak dicapai, mengapa Pilkada diserentakkan di tahun 2024," tegasnya.

Pengamat Kebijakan Publik Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Pudjo Rahayu Risan menyebut keuntungan jika Pilkada tetap digelar pada 2024.

Pudjo menyebut daerah akan dipimpin oleh pejabat kepala daerah yang sudah pasti teruji memimpin secara birokrasi. Biasanya, papar dia, figur yang ditunjuk datang dari seorang pejabat yang relatif berkualitas, karena tidak mungkin Mendagri atas nama Presiden atau Gubernur atas nama Mendagri menunjuk seorang pejabat yang biasa-biasa saja.

"Mereka paham betul tentang kepemerintahan. Terutama tentang tata kelola keuangan. Disamping itu, rasa bangga dan percaya diri

muncul untuk berbuat sebaik mungkin. Relatif steril dari hiruk pikuk perpolitikan," terang dia.

Sepanjang Kementerian Dalam Negeri dan gubernur mampu menempatkan penjabat-penjabat terbaik yang profesional dan punya kapasitas untuk memegang posisi kepala daerah selama masa peralihan tersebut, hal ini justru menguntungkan.

"Keuntungan lain, kualitas dan kuantitas hubungan komunikasi dari kementerian dengan pemerintah provinsi serta dari pemerintah provinsi dengan pemerintah kabupaten/kota menjadi lebih mudah untuk melakukan supervisi dan koordinasi, baik bagi Menteri Dalam Negeri dan Gubernur," sebut dia.

Foto : istimewa

Kendaripreneur UMKM JADI TULANG PUNGGUNG KENDARI

Kota Kendari menggelar Kendaripreneur pada 28 Maret 2021 sebagai salah satu gerakan menghidupkan UMKM. Pandemi Covid-19 telah berdampak pada sisi ekonomi masyarakat. Salah satu kunci ekonomi tetap bergeliat adalah aktivitas UMKM.

Walikota Kendari Sulkarnain Kadir menyebut ada 59 ribu UMKM di kota Kendari. Keberadaan UMKM di Kendari terbukti menjadi penopang ekonomi saat terjadi pandemi. Walikota Sulkarnain menyebut, pertumbuhan ekonomi di Kota Kendari masih tetap positif pada saat pertumbuhan ekonomi nasional terkontraksi pada angka negatif.

Ia menyebut 60 persen pemulihan ekonomi di Kendari saat pandemi ditopang oleh UMKM. Sulkarnain mengaku, Kendaripreneur adalah jawaban dari Pemerintah Kota untuk semakin menguatkan UMKM Kendari ke depan.

"UMKM di Kendari sudah tumbuh dan Kendaripreneur ini kita ingin ada koneksi dan konsolidasi sehingga teman-teman bisa terangkat bukan hanya di daerah target kita, tapi juga regional, nasional hingga internasional," papar Sulkarnain kepada redaksi Kabar Indonesia belum lama ini.

Walikota Sulkarnain ingin Kendaripreneur memberikan bekal dua hal penting kepada UMKM Kendari, yakni Go Digital dan Go Global.

Sulkarnain menerangkan, UMKM Kendari Go Digital dengan melakukan adaptasi teknologi dalam proses bisnisnya. Ia mengatakan, salah satu hikmah pandemi adalah kita dipaksa terbiasa dengan teknologi.

Ajang Kendaripreneur akan membantu scale up data 59 UMKM dengan membantu mengenal dunia digital untuk akses pemasaran yang lebih luas.

Kedua, UMKM Kendari Go Global dengan menyasar pasar-pasar di luar Kendari baik dalam skala regional, nasional hingga internasional. Sulkarnain mengatakan, dunia kini tidak ada lagi sekat.

Salah satu contoh produk Kendari yang Go Global adalah perikanan. Mayoritas produksi ikan Kendari justru beredar di pasar regional, nasional dan ekspor.

FAKTA KENDARI

59.000
Total UMKM

1.000
UMKM Dibimbing Tahun Pertama

IPM
Tertinggi se-Indonesia Timur

100
Pendamping UMKM Tersertifikasi

78th
Angka Harapan Hidup

Satu tahun pendampingan

Walikota Sulkarnain menyebut kick off Kendaripreneur adalah dimulainya program pendampingan intens selama setahun penuh. Ia menyebut pada tahap pertama, Kendaripreneur akan memilih 1.000 dari 59 ribu UMKM di Kendari sebagai program percontohan.

"Seribu UMKM ini akan mendapatkan pendampingan penuh selama setahun oleh pendamping UMKM yang sudah tersertifikasi BNSP. Ada 100 orang pendamping sehingga satu pendamping akan menjadi mentor bagi 10 UMKM sehingga akan jauh lebih efektif," ujar dia.

Ia menyebut seribu UMKM awal yang mendapat pendampingan akan memiliki kewajiban untuk kemudian membina UMKM lainnya. "Jadi bukan melupakan UMKM yang lain, tetapi ini ada proses dengan beberapa keterbatasan karena pandemi," ujar Sulkarnain.

Pendampingan UMKM ini juga akan dikelompokkan berdasarkan jenis usahanya. Beberapa bidang usaha seperti kuliner, perikanan, tenun maupun sumber daya alam akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan bidangnya

Politisi PKS ini mengatakan, pada tahap awal Kendaripreneur akan membuka portak khusus sebagai gerbang pendataan. Portal Kendaripreneur akan menjadi acuan data riil UMKM terkait pemilik, kapasitas produksi, lokasi, pasar hingga akses permodalan.

"Lewat portal Kendaripreneur bukan hanya pemerintah saja yang memanfaatkan, tetapi akan kita berikan juga ke investor sehingga bisa terjalin kerjasama dengan UMKM di Kendari. Kita komitmen membantu UMKM untuk mendapatkan marketnya," terangnya.

Kendari Masa Depan Dunia

Ada yang menarik saat Walikota Sulkarnain berbincang dengan redaksi. Ia yakin Kendari akan bisa jadi masa depan dunia. Keyakinan ini pernah ia sampaikan dalam forum energi dunia di Penang, Malaysia.

Ia yakini masa depan energi dunia akan beralih dari energi fosil ke energi yang terbarukan. Berbicara energi terbarukan, pasti tidak akan lepas dari baterai Lithium. Sulkarnain menyebut 70 persen komponen baterai Lithium adalah nikel.

"Cadangan nikel terbesar di dunia ada di Sulawesi Tenggara dan gerbang Sulawesi Tenggara adalah Kendari," terang dia.

Ia optimistis pada 10-20 tahun ke depan, Kendari akan menjadi tujuan investor dunia. Sehingga menjadi penting agar Kendari bisa mengelola sumber daya dengan baik.

"Kita sudah mulai dengan menyiapkan infrastruktur sehingga jika investor datang ke Kendari akan merasa nyaman. Banyak capaian juga yang sudah dilakukan di Kendari," tuturnya.

Beberapa capaian selain pertumbuhan ekonomi positif saat pandemi adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Kendari tertinggi di seluruh wilayah Indonesia Timur di angka 82,6 persen. "Angka ini lebih tinggi dari IPM nasional yang ada di angka 72," terang Sulkarnain.

Selain angka harapan hidup di Kota Kendari cukup tinggi mencapai 78 tahun. Hal ini tak terlepas dari kualitas hidup dan lingkungan yang dibangun di Kendari.

"Jadi kalau mau umur panjang bisa ke Kendari. Kulinernya enak, sehat karena banyak ikan dan sagu, tidak ada macet dan biaya hidup tidak begitu tinggi. Mau ke Wakatobi, surga bawah laut juga gerbangnya adalah Kendari. Jadi ayo ke Kendari," ungkap Sulkarnain.

Foto : istimewa

TUAL

Surga Bahari yang Masih Alami

Ada satu surga tersembunyi bagi pecinta wisata bahari di Indonesia Timur, Kota Tual. Letaknya di tenggara dari Maluku. Dulu wilayah ini masuk dalam bagian Kabupaten Maluku Tenggara sebelum menjadi kota otonom.

Tual adalah percikan surga yang masih alami dan menantang bagi pecinta travelling, khususnya wisata pantai dan laut. Bayangkan, wilayah Kota Tual 98,67 persennya adalah lautan. Hanya 1,3 persen wilayahnya yang berupa daratan.

Tual memiliki 66 gugusan pulau, hanya 13 yang berpenghuni. Sisanya menjadi lahan garapan masyarakat dan spot-spot wisata bahari. Bayangkan kita travelling ke Tual dan serasa memiliki sensasi pulau pribadi.

Jarak antarpulau ada beberapa yang sangat dekat. Sehingga kita bisa melihat satu pulau dengan pulau lainnya. Lengkap dengan panorama pasir putih bersih dan jernihnya air laut khas Indonesia Timur.

Walikota Tual Adam Rahayaan kepada Kabar Indonesia menyebut ada 16 titik obyek wisata pantai bahari di Tual. Beberapa spot wisata memiliki kekhasan yang tidak ditemukan di daerah lain.

Diving, snorkeling, kano, padding atau sekadar seru-seruan keliling pulau dengan kapal cepat jadi aktivitas wajib. Sensasi menikmati sunset di pulau-pulau kecil serasa milik sendiri akan jadi kenangan tersendiri di Tual.

Guna menentukan pilihan hendak kemana saja tujuan travelling saat di Tual, berikut beberapa destinasi pilihan di Kota Tual

Pula Bair

Pulau Bair adalah primadona Tual. Julukan Raja Ampat kecil sangat pas diberikan ke Pulau Bair. Pengalaman keindahan Raja Ampat dengan perbukitan koral dan perpaduan laut yang amat jernih bisa didapatkan di Pulau Bair.

Menikmati laut yang jernih wajib dinikmati dengan diving dan snorkeling. Godaan berenang diantara gugusan bukit hijau dan suasana yang masih alami harus disalurkan dengan menikmati laut Pulau Bair.

Seperti Raja Ampat, kita bisa menikmati keindahan alam Pulau Bair dengan mendaki ke beberapa tebing setinggi 20 meter. Beberapa wisatawan mencoba adrenalin mereka dengan terjun dari atas bukit. Mau mencoba?

Sudah menikmati laut dan tebing koral yang indah, saatnya bersantai memanjakan mata dengan berkeliling Pulau Bair dengan perahu cepat.

Sembari menyusuri perairan yang masih bersih, kamu bisa berkunjung ke salah satu spot bernama lorong mati. Spot tersebut terdiri dari dua tebing tinggi yang cukup

dekat. Bagian tengahnya menyerupai sebuah lorong sempit yang bisa kamu sambangi. Usai berfoto-foto di sana, jangan lupa untuk melihat deretan pohon bakau yang mengelilingi pulau tersebut

Pantai Pasir Panjang Ngurbload

Pernah merasakan pasir pantai yang lembut seperti tepung? iya ini bukan khayalan. Sensasi pasir pantai putih yang amat halus seperti tepung bisa kita dapatkan di Pantai Ngurbload.

Boleh dibilang jika pasir pantai di Ngurbload adalah pantai dengan pasir terhalus di Indonesia. National Geographic bahkan menobatkan Pantai Ngurbload sebagai pantai dengan pasir terhalus di Asia. Selain pasirnya yang putih dan halus seperti tepung, pantai ini juga sepi dan lebih mirip pantai pribadi ketimbang tempat wisata karena pantai ini sangat sepi.

Aktivitas seru yang bisa dilakukan di Pantai Ngurbload tentu saja sensasi baru bermain pasir halus sembari menikmati sunset.

Sensasi berenang di pinggir pantai dengan suasana pantai privat bisa kita rasakan. Ombak di panai Ngurbload tidak terlalu besar sehingga sangat nyaman untuk berenang.

Pantai Ngurfatur

Sensasi panorama alam dan ekosistemnya bisa kita nikmati di Pantai Ngurfatur. Di Pantai Ngurfatur, kita bisa melihat ekosistem penyu belimbing sebagai binatang yang dilindungi.

Nah fenomena yang mahal harganya di Pantai Ngurfatur adalah jika kita beruntung bisa melihat rombongan burung Pelican yang sedang migrasi ke Australia.

Pengalaman melihat pantai yang sepi, pasir putih, laut yang jernih dengan fenomena burung pelican di atasnya adalah pengalaman yang akan sulit kita temukan di wilayah lain.

Danau Ngadi

Dari sekian banyak destinasi perairan yang berupa pulau dan pantai, Danau Ngadi menjadi satu alternatif lain untuk dikunjungi. Teduhnya suasana yang ditawarkan sangat cocok untuk dijadikan sebagai salah satu tempat menenangkan pikiran suntuk dari menumpuknya beban kerja ataupun tugas kuliah. Di sana kita akan disuguhkan banyak sekali keindahan dan juga kegiatan menarik.

Jika memiliki hobi memancing, kita bisa memuaskannya dengan memancing di Danau ini. Walaupun jenis ikan yang bisa ditangkap hanya satu saja yaitu mujair namun tetap bisa dinikmati.

Beberapa pantai lain yang bisa dikunjungi dengan berbagai keindahannya antara lain: Tayandu Island, Pulau Adranan, Pantai Daftel, Pantai Ohoi Letnam, Pulau Dulah

SURGA BAHARI TUAL

Pantai Pasir Panjang Ngurbload

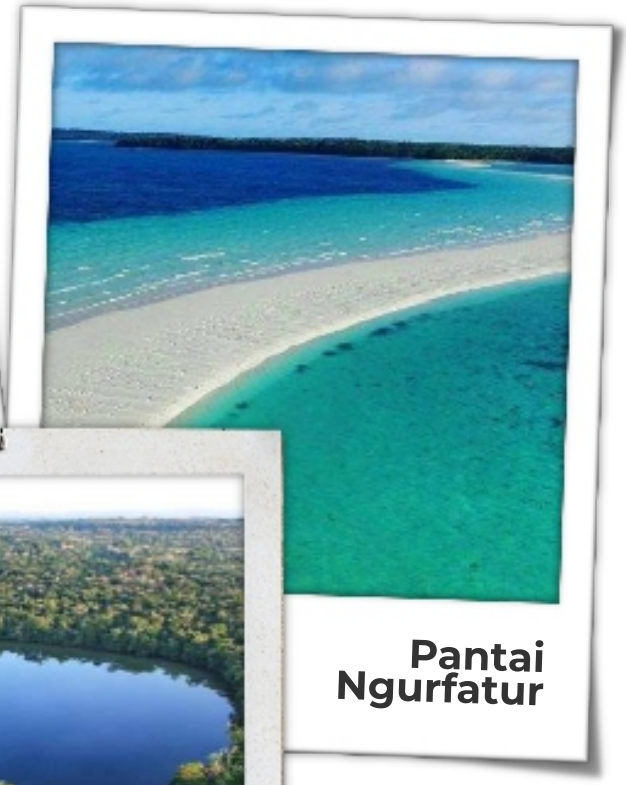

Pantai Ngurfatur

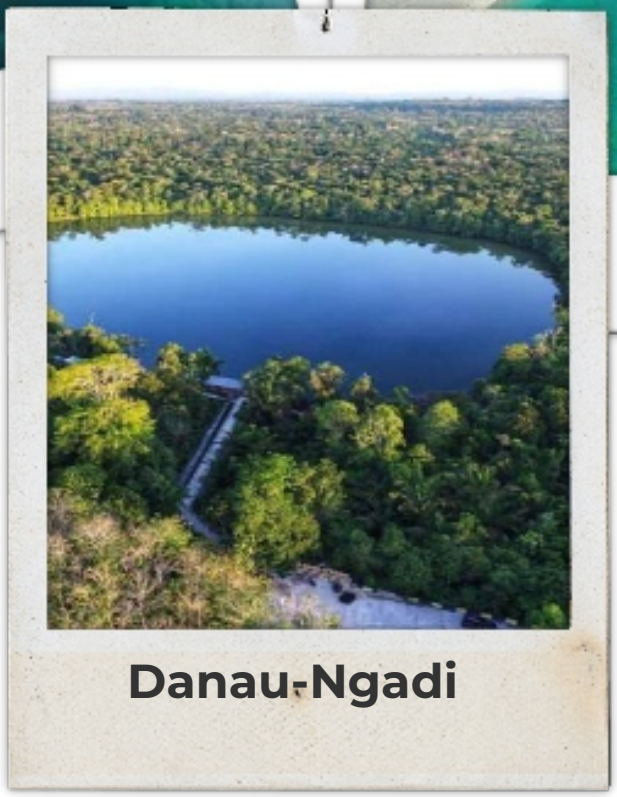

Danau-Ngadi

Kang Pisman

SOLUSI SAMPAH DI KOTA URBAN

Walikota Bandung Oded M Danial pada 17 Oktober 2018 meluncurkan gerakan Kang Pisman. Gerakan pengelolaan sampah secar mandiri ini adalah akronim dari Kurangi (Kang), Pisahkan (Pis) dan Manfaatkan (Man).

Menggunakan diksi Sunda, semangat Kang Pisman adalah konsep Reduce, Recycle dan Reuse (3R) yang menjadi gerakan pengolahan sampah modern.

Walikota yang akrab disapa Mang Oded ini lantas menceritakan perjalanan Kang Pisman hingga kini kepada redaksi Kabar Indonesia.

Mang Oded menyebut, setelah gerakan Kang Pisman kini sudah lebih dari 10 persen warga Bandung di tingkat RT/RW tidak lagi membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

Lewat inovasi Kang Pisman dipadu dengan inovasi masing-masing RT/RW, masyarakat di wilayah Kawasan Bebas Sampah (KBS) tidak lagi mengirim sampah mereka ke TPS.

Lewat dukungan pendampingan dan anggaran dari Pemkot, wilayah KBS di Bandung sudah memiliki beberapa inovasi pengelolaan sampah dengan ruh Kang Pisman.

"Ada program Waste to Food, jadi bagaimana sampah nanti bisa jadi makanan. Maksudnya lewat pengolahan sampah bisa ada maggot untuk pakan ikan. Ada juga inovasi Buruan Sae, buruan dalam bahasa Sunda artinya pekarangan. Sae artinya bagus, tapi juga bermakna Sehat Alami dan Ekonomi," tuturnya.

Lewat berbagai inovasi pengelolaan sampah ini, Kang Pisman bahkan bisa menderek program-program lain. "Adanya pengolahan sampah jadi maggot bisa untuk ternak ayam petelur. Alhamdulillah ada telur di keluarga sehingga anak yang terancam stunting di Bandung bisa makan telur hasil sendiri. Ini kontribusi Kang Pisman untuk suksesnya program lain," papar dia.

Semangat Kang Pisman juga menular dalam program kemandirian pangan. Lewat urban farming, masyarakat Kota Bandung bisa menghasilkan makanan dan sayuran untuk konsumsi sehari-hari. "Sehingga pada saat pandemi kemarin, persoalan ketahanan pangan kota Bandung sudah siap," papar dia.

Pada sebuah kesempatan di Konferensi Kota-kota Nol Sampah (ZWCC) di Penang, Malaysia, Mang Oded menyebut Kang Pisman sebagai program jangka panjang.

“Kang Pisman ini memang program jangka panjang. Tujuan kami adalah mengubah budaya masyarakat menjadi lebih bijak yaitu gaya hidup yang tidak memproduksi banyak sampah. Ujungnya adalah menciptakan Kota Bandung sebagai

Zero Waste City," kata Mang Oded.

Mang Oded lantas menyampaikan 8 Kawasan Bebas Sampah (KBS) yang sudah melaksanakan program Kang Pisman dengan baik. Ia juga memaparkan pertumbuhan bank sampah baru di Kota Bandung, terdiri dari 30 bank sampah induk dan 382 bank sampah unit di tiap kecamatan. Nasabahnya tercatat sebanyak 3.390 orang per Juli 2019.

"Dengan bank sampah, rata-rata ada 79 ton sampah per hari yang bisa dimanfaatkan, dan mengurangi 852 ton sampah per bulan yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)," tuturnya.

foto : pikiranrakyat

Pendopo Jadi Percontohan

Mang Oded tidak ingin Kang Pisman menjadi gerakan tanpa realisasi. Sebab itu, ia membuat percontohan penerapan Kang Pisman mulai dari Rumah Dinas Pendopo yang ia tempati.

Mang Oded menyebut, Pendopo Walikota Bandung kini tidak lagi membuang sampah ke TPS. Sebab, semua sampah dari Pendopo sudah melalui proses pengolahan sebagaimana prinsip Kang Pisman.

Sampah anorganik dipisahkan untuk diolah Bank Sampah. Sementara sampah organik dikelola untuk pupuk kompos dan maggot sebagai pakan ikan dan ayam.

"Di Pendopo komplet ada ikan, mujair dan ikan lain. Setiap bulan pasti panen. Ada juga ayam petelur yang pakannya kita pakai maggot. Jadi saya selama di Pendopo tidak pernah lagi beli telur. Cukup dihasilkan dari dalam Pendopo," tutur dia.

Model percontohan penerapan Kang Pisman di Pendopo Walikota cukup berhasil. Hampir setiap hari ada kunjungan dari PKK Kelurahan, ibu-ibu majelis taklim, karang taruna dan melihat langsung penerapan Kang Pisman di Pendopo.

"Pesan yang ingin kami sampaikan, Bandung sebagai kota metropolitan yang lahannya terbatas, saya yakin jika Kang Pisman ini terus bergulir kita bisa ada kemandirian untuk memiliki sayuran, ikan dan ternak sendiri," papar Mang Oded.

Foto : Istimewa

Listrik Mandiri Rakyat (Limar)

MENERANGI GELAPNYA INDONESIA

Namanya Ujang Koswara. Lelaki sederhana asal Bandung, Jawa Barat penemu Listrik Mandiri Rakyat (Limar). Limar telah menerangi desa dan pelosok-pelosok wilayah Indonesia dengan teknologi sederhana. Membantu negara yang terkendala menerangi wilayah yang masih gelap gulita.

Teknologi Limar cukup sederhana. Lampu penerangan menggunakan LED (Light-Emitting Diode) dan sebuah aki sebagai isi daya yang cukup bertahan selama satu bulan. Jika daya aki habis, bisa diisi ulang secara bergantian menggunakan diesel atau pembangkit listrik solar panel dan air yang dibangun bersama oleh warga.

Ujang menciptakan Limar dari pengalamannya di kampung halaman sang ibu di pelosok Garut pada 2008. Sang ibu curhat, harga minyak tanah semakin mahal sebagai bahan bakar lampu tempel di rumah sang ibu. Maklum saat itu subsidi minyak tanah sudah dihapus.

Padahal di kampungnya, lampu tempel menjadi sumber penerangan utama. Belum ada listrik masuk. Tentu banyak faktor dan kendala.

Permintaan sang ibu disanggupi oleh Ujang. Ia lantas membeli seperangkat alat solar panel sebagai sumber energi. Solar panel dipasang tapi tak bertahan lama. Solar panel tak maksimal saat mendung. Selain itu panelnya kotor karena berdebu dan lumut.

Gagal dengan solar panel, Ujang lantas membangun pembangkit listrik tenaga air, microhidro di kampungnya. Berbekal referensi di internet, ia membuat peralatannya sendiri.

Pembangkit tenaga air ini menghasilkan listrik kurang lebih 4 ribu watt untuk 1 rumah. Tapi pembangkit tenaga air juga terkendala faktor alam. Jika musim kemarau, air akan kering dan tidak bisa menjalankan turbin. Sementara saat musim hujan, rawan banjir.

"Ibu saya bilang, orang di kampung tidak butuh teknologi canggih, yang penting bisa dipakai awet," ujar Ujang mengenang nasihat ibunya.

Akhirnya Ujang terpikir sebuah solusi, penerangan dengan baterai penyimpan energi. Syaratnya lampu yang digunakan berjenis searah atau DC. Di Indonesia jarang

ditemukan. Sebab kebanyakan lampu memakai arus bolak balik atau AC.

Ujang terinspirasi dari lampu senter di telepon genggam. Nyalanya sangat terang. Saat ia bongkar ia menemukan teknologi lampu LED. Akhirnya ia mencari lampu LED jenis DC hingga ke Hongkong.

Inspirasi ini ia bawa ke kampus. Tapi tidak pernah teralisasi. Akhirnya ia bawa ke kenalannya tukang reparasi elektronik. Percobaan demi percobaan dijalankan. Setelah enam bulan akhirnya lampu LED DC berdaya 1 waat setara dengan 10 watt lampu biasa dengan ketahanan menyala 10 tahun. Sementara voltasenya 5-12 volt, dan bisa dihidupkan dengan powerbank.

Lampu itu diuji coba di rumah orangtua, ada 5 lampu yang dipasang. Lampu itu dinyalakan dengan aki basah mobil berdaya 35 amper. Satu aki bisa menyalakan lampu selama 1 bulan.

Keberhasilan Ujang menerangi kampungnya akhirnya menjadi inspirasi bagi wilayah lain yang membutuhkan. Ujang sadar, masih banyak tempat di Indonesia yang bernasib sama seperti kampung halamannya.

Ujang ingin Limar ikut menerangi Indonesia. Ia ingin berbagi teknologi sederhana ini agar bisa diaplikasikan orang-orang kampung.

Ia yakin konsep teknologi sederhana Limar bisa ditiru dan dijiplak warga. Namun di balik kesederhanaannya, ada ide dan konsep yang mahal.

"Memang dilihat dari barangnya, betul tidak ada apa-apanya. Tapi Limar mempunyai konten. Ruhnya adalah aktivasi manusianya. Jangan lihat perangkatnya, ini bukan apa-apa. Tapi dalam satu boks Limar ini terdapat nilai gotong rotong, bela negara, kesetaraan, kebanggaan, dan pergerakan ekonomi," ungkap Ujang.

Sejak diciptakan pada 2008, Limar telah memberi penerangan pada 260 ribu rumah di berbagai pelosok tanah air mulai dari Sabang sampai Merauke. Di daerah-daerah yang telah dikunjunginya, Ujang tidak hanya meninggalkan Limar sebagai sebagai produk saja, tapi juga Limar sebagai sebuah keterampilan. Ujang mengajarkan bagaimana cara merakit dan memproduksi Limar kepada warga sekitar.

"Para pemudanya dikaryakan. Jadi di setiap daerah ada pusat produksinya. Dan mereka memproduksi sendiri barangnya. Saya di quality control karena komponennya harus benar," tuturnya.

Inovasi Ujang tak berhenti di Limar. Saat pandemi, ada banyak pelajar yang kesulitan akses internet dalam belajar dari rumah. Ujang lantas memiliki ide pembelajaran gratis menggunakan televisi satelit. Anak-anak dari

Ujang Koswara. bersama listrik temuannya, Limar

pelosok tak perlu lagi merisaukan data internet untuk mengaksesnya.

Ide Ujang disodorkan ke Walikota Bandung Oded M Danial dan disetujui. Ujang dan Pemkot Bandung lantas merealisasikan TV Satelit Bandung 132.

TV Bandung 132 mampu menjangkau 65 ribu siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan (RMP) yang kesulitan selama proses PJJ.

TV Bandung 132 cukup menggunakan set top box atau dekoder dan antena mini sebagai instalasi. Ia dan Pemkot Bandung berusaha memasang di lima ribu titik di level RT.

Wali Kota Bandung, Oded M. Danial menyerukan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta kewilayahan di Kota Bandung agar solid bersinergi dan bekerja sama dalam menopang kelancaran operasional TV Bandung 132.

"Dengan munculnya televisi ini saya berharap 24 jam bisa dioptimalkan. Sudah ada kerja sama juga dengan Disdik. Jadi kontennya kita optimalkan. Kata kuncinya adalah kita harus selalu kordinasi dengan kuat," katanya.

Solo

WARGA BISA LANGSUNG NGADU VIA WHATSAPP

Wali Kota Solo, **Gibran Rakabuming Raka** Luncurkan layanan bernama Lapor Mas Wali .

SOLO -- Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka meluncurkan program layanan pengaduan bernama Lapor Mas Wali, pada Rabu (3/3/2021). Kanal itu diluncurkan setelah ia menyebut Unit Layanan Aduan Surakarta (ULAS) via laman pengaduanmasyarakat.surakarta.go.id tak efektif.

Lewat layanan bernama Lapor Mas Wali itu, warga yang memiliki saran, kritik, keluhan, atau lainnya tentang Solo bisa menyampaikannya lewat nomor Whatsapp 081225067171. Selain itu bisa juga melalui akun Instagram @gibran_rakabuming.

Flyer atau media sosialisasi layanan itu tersebar masif sejak Rabu sore. Kepada wartawan, Kamis (4/3/2021) siang, Gibran, menyebut masyarakat bisa mengadu lewat nomor WhatsApp yang sudah tertera di flyer. Namun apabila memilih lewat Instagtam, mereka bisa mengirim pesan pribadi langsung atau direct message (DM) atau komentar.

“Silakan mungkin ada misalnya aspal yang berlubang atau ada genangan air difoto saja, tulis alamatnya di mana nanti akan segera kami follow up [tindaklanjut]," kata Wali Kota Gibran.

"Atau juga warga bisa datang langsung ke Balai Kota. nanti mungkin kalau saya sedang rapat atau sedang menerima tamu, nanti sudah ada tim sendiri yang khusus mencatat dan menerima keluhan-keluhan. Jadi kami pengen benar-benar semuanya fast respons. Sehingga tidak ada jarak antara saya dan warga itu saja,” lanjutnya.

Gibran menyebut laporan maupun aduan itu terbuka 24 jam. Media sosial miliknya tidak pernah tutup dan tak ada batasan. Ia mengaku sudah menggelar rapat dengan tim yang khusus dibentuknya untuk menerima keluhan dan mencatatnya serta diteruskan ke organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk ditindaklanjuti. Ihwal kepala OPD yang diwajibkan memiliki media sosial (medsos), ia mengaku bakal mengeceknya satu per satu.

“Saya dorong [untuk punya]. Kalau di Solo kan kebanyakan yang paling krusial itu masalah DPUPR [Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang]. Lampu mati, masalah jalan berlubang itu sangat krusial sekali, dan pengaduan-pengaduan itu bisa ke saya langsung atau biss ke PU. Sama saja ada yang belum buat [medsos] nanti saya cek satu satu,” tandasnya.

LAYANAN LAPOR MAS WALI

Whatsapp
0812 2506 7171
Instagram
@gibran_rakabuming.

Nusa Tenggara Barat

REKTOR UMMAT PUJI GUBERNUR ZUL

Gubernur NTB **Zulkieflimansyah,** Kepemimpinan harus menghadirkan keteladanan

MATARAM -- Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah NTB H Arsyad Gani mengapresiasi dan bangga dengan Gubernur NTB Zulkieflimansyah. Karena setiap kegiatan Muhammadiyah selalu hadir dan menyempatkan waktunya. Sosok gubernur yang selalu dekat dan mengayomi semua masyarakat dan komponen tanpa pandang bulu.

"Terima kasih Pak Gubernur," ucap rektor Universitas Muhammadiyah Mataram (Ummat) ini.

Pria yang sudah mengabdikan dirinnya dalam organisasi Muhammadiyah selama 30 tahun ini, juga menyanjung gubernur, karena dengan misi NTB Gemilang Sehat dan Cerdas telah membangun SDM NTB dengan memberikan 100 beasiswa kepada mahasiswa Ummat dan kampus lain.

"Kami dukung sepenuhnya langkah Gubernur, dengan kebersamaan dalam rangka membangun daerah dari semua sektor," tutupnya.

Gubernur Zul mengatakan, keteladanan merupakan kunci meraih cita-cita bersama. Sebab keteladanan menciptakan iklim kerja sama yang positif.

"Kepemimpinan itu yang utama adalah menghadirkan keteladanan pada jajarannya," ucap Gubernur NTB H Zulkieflimansyah.

Pemimpin, kata Doktor Zul sapaan akrab gubernur, dalam mengimplementasikan keteladananan harus memberi contoh bagi jajarannya. Lebih peduli dan perhatian terhadap lingkungan organisasi atau kerjanya. Serta mampu mengayomi semua orang di sekelilingnya.

Sehingga, tercipta kenyamanan dan kerakraban. "Kalau itu sudah terbangun, mesin organisasi akan bekerja dan berjalan sesuai rel dan roda organisasi. Ini yang paling penting," tegas mantan ketua Senat Universitas Indonesia ini.

Ketua PP Pemuda Muhammadiyah Sunanto mengaku, dalam membangun organisasi maupun bangsa ini harus dengan kebersamaan. Oleh sebab itu, Pemuda Muhammadiyah wajib bersinergi dengan gubernur membangun NTB. "Hadirnya gubernur dalam rapat internal ini harus dimaknai sebagai kebersamaan yang erat, agar kita ikut membangun NTB," tandas Cak Nanto, sapaan akrabnya.

Ia mengajak Pemuda Muhammadiyah untuk kolaborasi berdakwah, dengan cara modern. Serta dibarengi dengan langkah yang modern juga.

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Sosial Media

Facebook Page	Kabar Berita
Twitter	@kabaridnberita
Tiktok	@kabarberitaid
Instagram	@kabarindonesiaberita